



## *Improving lecturers' competence in writing nationally accredited scientific papers*

Muhamad Uyun 

Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia

 [muhamaduyun\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:muhamaduyun_uin@radenfatah.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.8918>

### **Abstract**

Lecturers are required to produce scientific papers for improving their careers. However, there are many lecturers who do not understand how to write scientific papers and to publish it. This community service aims to improve the competence of lecturers in writing scientific papers so that they can make good scientific papers and can publish it. The program is carried out in two stages: 1) preparation stage, and 2) implementation through training on writing scientific paper. The results showed that the participants were able to understand 1) the basics of scientific writing, 2) the parts of scientific articles, 3) the scientific publication policies, 4) the criteria and requirements for publishing scientific papers in accredited journals, 5) the paraphrase techniques, 6) the citation using Mendeley, and 7) the technique of compiling according to the standard template of accredited journals.

**Keywords:** Writing training; Scientific papers; Lecturer

## **Meningkatkan kompetensi menulis karya ilmiah dosen pada jurnal terakreditasi nasional**

### **Abstrak**

Dosen diwajibkan untuk membuat atau menghasilkan karya ilmiah untuk meningkatkan karir. Namun di lapangan masih terdapat banyak dosen yang belum memahami cara penulisan karya ilmiah dan publikasinya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam penulisan karya ilmiah, agar dapat membuat karya ilmiah yang baik serta dapat mempublikasikannya. Kegiatan dilakukan dengan dua tahap: 1) tahap persiapan; dan 2) tahap pelaksanaan dengan pelatihan tentang penulisan karya ilmiah. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami 1) dasar penulisan karya ilmiah, 2) bagian-bagian artikel ilmiah, 3) kebijakan publikasi karya ilmiah, 4) kriteria dan syarat publikasi karya ilmiah dalam jurnal terakreditasi, 5) teknik parafrase, 6) teknik sitasi menggunakan Mendeley, dan 7) teknik menyusun artikel sesuai dengan *template* standar jurnal terakreditasi.

**Kata Kunci:** Pelatihan menulis; Karya ilmiah; Dosen

## **1. Pendahuluan**

Menulis merupakan kegiatan menyampaikan ide, pandangan, persepsi seseorang kepada orang lain (Suprihati & Fitria, 2021). Dengan menulis dapat membuat individu memperluas pandangan, memperluas wawasan, dan mendorong individu untuk berpikir (Zahir et al., 2022). Selain itu, dengan menulis dapat meningkatkan kemampuan literasi penulis (Uliah et al., 2022). Salah satu karya yang ditulis ialah karya ilmiah.

Menulis karya ilmiah merupakan menulis hasil luaran dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berlandaskan pada kaidah-kaidah ilmiah (Sastradipraja et al., 2021). Penyajian karya ilmiah harus berupa data yang konkret dan dapat dipercaya serta bahasa yang digunakan lebih baku dan lebih terstruktur (Utomo & Brata, 2022). Karya ilmiah yang baik harus dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca mengenai maksud dari karya ilmiah (Rizqi et al., 2022).

Pada taraf internasional, karya ilmiah yang dihasilkan dapat menaikkan devisa negara. Hal ini disebabkan kemampuan suatu negara dalam menerbitkan karya ilmiah pada kancah internasional dapat mengembangkan kepercayaan dunia terhadap mutu produk yang dimiliki oleh suatu negara, sehingga devisa yang dicapai oleh negara di pasaran global juga mengalami kenaikan (Rohmah et al., 2016). Pada taraf nasional, pemerintah cukup memperhatikan karya ilmiah di mana pemerintah mewajibkan perguruan tinggi untuk dapat mendokumentasikan dan mempublikasikan setiap temuan, ide-ide, ataupun gagasan yang didapatkan menjadi suatu karya ilmiah. Dengan dipublikasikan setiap temuan, ide-ide, ataupun gagasan dapat menjangkau masyarakat luas (Purwanto et al., 2021). Kualitas karya ilmiah yang baik diwakilkan oleh beberapa komponen yaitu *novelty*, kontribusi, dan presentasi (Setiyo, 2021).

Baik mahasiswa maupun dosen diwajibkan untuk membuat dan mempublikasikan karya ilmiah sebagai tuntutan dari tridharma pendidikan (Yudiawan et al., 2020). Selain itu, dalam sumpah profesi yang dilakukan oleh dosen, dosen diwajibkan untuk memiliki kualifikasi dalam bidang pendidikan, memiliki kompetensi dan sertifikasi pendidikan dan memiliki kesehatan baik jasmani maupun rohani (Uyun, 2023). Professional dosen ditandai dengan peningkatan kualitas diri melalui penulisan karya ilmiah yang dilakukan (Rosa & Mujiarto, 2020). Selain tuntutan dari tridharma pendidikan tujuan lain yang ingin dicapai, di antaranya untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh dosen, meningkatkan akreditasi, bahan atau materi ajar yang dimiliki, *workshop*, dan pengajuan jabatan (Rohmah et al., 2016). Dikarenakan dosen diminta untuk dapat mempublikasikan karya ilmiah, artinya dosen diharapkan mampu untuk membuat karya ilmiah yang berkualitas agar diterima di jurnal yang terakreditasi (Amaliyah, 2019).

Meskipun adanya kebijakan di atas, namun sangat disayangkan masih terdapat cukup banyak pengajar atau dosen yang belum memahami standar yang harus ia kuasai untuk membuat serta mempublikasikan karya ilmiah. Di antaranya dosen belum memahami dengan baik teknik publikasi ilmiah, belum menguasai teknik menulis dengan baik, dan belum menguasai cara sitasi dengan menggunakan aplikasi Mendeley (Mandailina et al., 2021). Minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh dosen tentunya membuat minimnya hasil karya ilmiah yang dipublikasikan (Widiana et al., 2022). Selain itu, pengamat barat mengatakan bahwa para ilmuwan di Indonesia kurang mampu bersaing dalam Khasanah ilmu pengetahuan secara internasional (Rohmah et al., 2016). Hal ini dikarenakan keterbatasan anggaran riset dan pola pendidikan di Indonesia yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis yang dimiliki (Riandari et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan *interview* awal terhadap beberapa dosen di kabupaten Muara Enim, menunjukkan bahwa rata-rata dosen di Kabupaten Muara Enim, belum memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait dengan menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Tidak heran jika dosen di sana masih memiliki sedikit sekali karya ilmiah yang dipublikasikan. Oleh karena itu, tujuan pengabdian masyarakat ini ialah untuk

memberikan wawasan mengenai penulisan karya ilmiah serta mengenai cara mempublikasikannya.

## 2. Metode

---

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Ruang Rapat Nusantara Bappeda Muara Enim, Jl. Jenderal A Yani No. 16 Ps. I Muara Enim, Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan selama kurun waktu 3 bulan, dari bulan April-Juni 2022. Kegiatan dilakukan dalam dua tahap yaitu:

### 2.1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, survei lapangan dilakukan oleh penulis. Tujuan dari survei yang dilakukan ialah untuk mendapatkan serta mengumpulkan informasi melalui observasi dengan melihat keadaan dan menganalisis masalah-masalah yang dihadapi mitra dan melakukan wawancara kepada beberapa anggota mitra. Kemudian hasil observasi dan hasil wawancara yang telah didapatkan dianalisa untuk menentukan strategi mengatasi masalah yang dihadapi oleh mitra. Kemudian penulis menyusun rancangan atau solusi yang akan diterapkan.

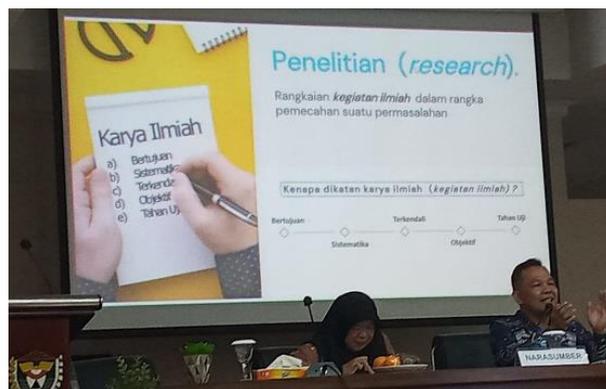
### 2.2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilakukan diawali dengan menyebarkan angket terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai materi pelatihan sebelum kegiatan. Selanjutnya penyampaian materi oleh narasumber dan dibuka forum diskusi dan tanya jawab yang dilakukan dengan peserta. Terakhir, evaluasi memakai angket yang sama untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman materi pelatihan setelah kegiatan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut

- a. Menyebarkan angket sebelum kegiatan  
Pada tahap ini, penulis membagikan angket mengenai materi pelatihan untuk mengetahui seberapa tingkat pengetahuan peserta dengan materi yang disampaikan sebelum kegiatan pelatihan dilakukan.
- b. Penyampaian materi  
Pada tahap ini, penulis menyampaikan materi terkait dengan menulis karya ilmiah dan mempublikasikannya. Materi yang disampaikan ialah dasar-dasar penulisan karya ilmiah, bagian-bagian karya ilmiah, kebijakan publikasi karya ilmiah, kriteria dan syarat publikasi karya ilmiah dalam jurnal terakreditasi, teknik parafrase, teknik sitasi menggunakan Mendeley, dan teknik menyusun artikel sesuai dengan *template* standar jurnal terakreditasi (Mursalin & Setiaji, 2021).
- c. Diskusi atau tanya jawab  
Pada tahap ini, peserta dipersilahkan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan oleh penulis maupun bertanya di luar materi, yang intinya berguna untuk dapat mengembangkan kompetensi penulisan karya ilmiah.
- d. Evaluasi kegiatan  
Pada tahap ini, evaluasi kegiatan dilakukan dengan membagikan angket mengenai materi pelatihan untuk mengetahui apakah tingkat pengetahuan peserta terhadap materi yang disampaikan setelah pelatihan berbeda dengan sebelum kegiatan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan melibatkan 40 dosen. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Juni 2022 mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai secara luring. Lokasi tempat pelaksanaan berada di Ruang Rapat Nusantara Bappeda Muara Enim. Sebelum materi disampaikan, angket diberikan terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan peserta sebelum kegiatan dilaksanakan, kemudian sesi pertama dimulai dengan menyampaikan materi mengenai penulisan karya ilmiah beserta dilakukannya praktik penulisan karya ilmiah. Kemudian untuk sesi kedua menjelaskan materi mengenai *software Mendeley* dan dipraktikkan. Setelah penyampaian materi selesai dilakukan, kemudian dibukannya sesi tanya jawab, dan yang terakhir, angket diberikan lagi untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah pelatihan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ditunjukkan pada [Gambar 1](#).



[Gambar 1](#). Pemberian materi oleh narasumber

Peserta bersemangat dan memiliki antusias yang tinggi dalam menjawab ataupun bertanya. Setiap peserta pelatihan diperkenankan untuk bertanya kepada narasumber mengenai hal-hal yang peserta risaukan dan ingin tanyakan. Narasumber juga mempersilahkan peserta untuk bertanya terkait dengan hal yang di luar materi. Pemaparan setiap materi berlangsung selama 45 menit, yang kemudian diikuti dengan sesi tanya jawab. Setelah sesi tanya jawab selesai dilakukan, para peserta diminta untuk melakukan praktik mengenai materi yang telah disampaikan ([Gambar 2](#)).



[Gambar 2](#). Praktik penulisan karya ilmiah

Selama penyampaian materi dilakukan, terlihat peserta antusias dalam bertanya terkait dengan penulisan karya ilmiah. Materi yang disampaikan oleh narasumber mengenai dasar-dasar penulisan artikel ilmiah, bagian-bagian artikel ilmiah, kebijakan publikasi

karya ilmiah, kriteria dan syarat publikasi karya ilmiah dalam jurnal terakreditasi, teknik parafrase, dan teknik menyusun artikel sesuai *template* dengan standar jurnal terakreditasi. Sebagian besar peserta bertanya mengenai cara memparafrasa yang benar, dan cara membuat karya ilmiah sesuai dengan *template* jurnal yang dituju. Narasumber menjawab beberapa pertanyaan tersebut dengan baik, dan dengan disertai jawaban yang memuaskan bagi peserta. Kegiatan praktik dilakukan selama kurang lebih 60 menit. Selanjutnya pemaparan materi mengenai cara menggunakan Mendeley. Setelah materi dipaparkan, peserta diberi kesempatan untuk dapat bertanya kepada narasumber mengenai materi, kemudian setelah bertanya peserta diberi waktu untuk melakukan praktik penggunaan Mendeley selama 60 menit.

Tabel 1. Kondisi kemampuan dan pemahaman penulisan karya ilmiah peserta

No	Indikator	Hasil (%)	
		Pretest	Posttest
1.	Memahami dasar-dasar penulisan karya ilmiah	25%	85%
2.	Memahami bagian-bagian karya ilmiah	20%	90%
3.	Memahami kebijakan publikasi karya ilmiah	30%	95%
4.	Memahami kriteria dan syarat publikasi karya ilmiah dalam jurnal terakreditasi	20%	90%
5.	Memahami teknik parafrase	25%	80%
6.	Memahami teknik sitasi menggunakan <i>software</i> Mendeley	20%	85%
7.	Memahami teknik menyusun artikel sesuai dengan <i>template</i> standar jurnal terakreditasi	25%	80%

Pada tahap evaluasi, dilakukan analisis terhadap hasil *pre* dan *posttest*. Berdasarkan keterangan pada Tabel 1, dijelaskan bahwa hasil *pretest* yang terendah ialah pada materi bagian-bagian karya ilmiah, memahami kriteria dan syarat publikasi karya ilmiah dalam jurnal terakreditasi, serta pada materi memahami teknik sitasi menggunakan *software* Mendeley yaitu sebesar 20%. Sedangkan hasil *pre-test* tertinggi ialah pada materi memahami kebijakan karya ilmiah (30%). Selanjutnya pada hasil *post-test* dengan persentase terendah ialah materi teknik parafrase dan teknik menyusun karya ilmiah sesuai dengan *template* jurnal terakreditasi (80%). Sedangkan hasil *post-test* dengan persentase yang tinggi ialah memahami kebijakan karya ilmiah (95%).

Pada materi pertama yaitu memahami dasar-dasar karya ilmiah diperoleh hasil *pre-test* sebesar 25%, kemudian pada hasil *post-test* terjadi peningkatan menjadi 85%. Hal ini dapat didefinisikan terjadi peningkatan pengetahuan peserta pada materi memahami dasar-dasar karya ilmiah sebesar 60%. Kemudian pada materi kedua yaitu memahami bagian-bagian karya ilmiah diperoleh hasil *pre-test* sebesar 20%, sedangkan hasil *post-test* sebesar 90%. Hal ini tentunya terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap materi pada materi bagian-bagian karya ilmiah sebesar 70%.

Selanjutnya pada materi ketiga yaitu memahami kebijakan publikasi karya ilmiah didapatkan hasil *pre-test* sebesar 30%, sedangkan pada hasil *post-test* sebesar 95%. Hal ini dapat didefinisikan bahwa terjadi peningkatan pula pada pemahaman peserta terhadap materi kebijakan publikasi karya ilmiah yaitu sebesar 65%. Kemudian pada materi keempat yaitu memahami kriteria dan syarat publikasi karya ilmiah dalam jurnal terakreditasi, hasil *pre-test* sebesar 20%, sedangkan hasil *post-test* sebesar 90%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pemahaman peserta terhadap materi kriteria dan syarat publikasi karya ilmiah dalam jurnal terakreditasi mengalami peningkatan sebesar 70%.

Pada materi kelima yaitu memahami teknik parafrase didapatkan hasil *pre-test* sebesar 25% dan hasil *post-test* sebesar 80%. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman para peserta pada materi teknik parafrase mengalami peningkatan sebesar 55%. Kemudian pada materi keenam yaitu memahami teknik sitasi menggunakan *software* Mendeley didapatkan hasil *pretest* sebesar 20% dan hasil *post-test* sebesar 85%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pemahaman peserta terhadap materi mengenai teknik sitasi menggunakan *software* Mendeley mengalami peningkatan sebesar 55%. Selanjutnya pada materi terakhir yaitu memahami teknik menyusun artikel ilmiah sesuai dengan *template* standar jurnal terakreditasi diperoleh hasil *pre-test* sebesar 25% dan hasil *post-test* sebesar 80%. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman peserta terkait dengan materi teknik menyusun artikel ilmiah sesuai dengan *template* standar jurnal terakreditasi mengalami peningkatan sebesar 55%.

Berdasarkan data hasil *pre-test* dan posttest materi di atas, dapat dijelaskan bahwa peningkatan tertinggi pemahaman materi peserta ditunjukkan pada materi bagian-bagian karya ilmiah dan kriteria dan syarat publikasi karya ilmiah dalam jurnal terakreditasi yaitu sebesar 70%. Sedangkan peningkatan terendah pemahaman materi peserta ditunjukkan pada materi teknik parafrase, sitasi menggunakan *software* Mendeley, dan teknik menyusun artikel sesuai dengan *template* standar jurnal terakreditasi yaitu sebesar 55%.

Pencapaian kegiatan pengabdian dalam hal penulisan karya ilmiah sebagaimana yang telah diuraikan di atas sejalan dengan pendapat [Mursalin & Setiaji \(2021\)](#) yang mana menjelaskan bahwa setelah diadakannya kegiatan pengabdian, kemudian tercapai beberapa hasil yang memuaskan seperti pendidik lebih memahami mengenai karya ilmiah. Sejalan dengan itu, [Sagala et al. \(2019\)](#), berpendapat setelah melaksanakan kegiatan penelitian, karya ilmiah memasuki tahap publikasi agar dapat bermanfaat dan memiliki dampak bagi masyarakat. Tujuan dari mempublikasikan karya ilmiah ialah untuk memberikan informasi sesuai dengan bidang keilmuannya yang mana memiliki manfaat bagi masyarakat luas ([Astuti et al., 2022](#)).

Membuat karya ilmiah sesuai dengan kecakapan yang harus dimiliki dosen dalam bidang penelitian. Beberapa kecakapan yang harus dimiliki oleh dosen ialah dosen memiliki kemampuan dalam menghasilkan karya ilmiah, dosen memiliki kemampuan dalam menerjemahkan atau menyadur karya ilmiah, dosen memiliki kemampuan dalam menyunting karya ilmiah, dan dosen memiliki kemampuan dalam membuat rancangan penelitian ([Mandailina et al., 2021](#)). Keberhasilan pendidikan terletak pada pencapaian peserta didik dan pendidik ([Khoirunnisa et al., 2020](#)). Pendidik memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi pengambilan keputusan peserta didik ([Dhiani et al., 2021](#)). Tentunya dengan adanya pelatihan ini dapat menambah pencapaian para pendidik dalam ranah pendidikan.

## 4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adalah terjadi perubahan pengetahuan dan pemahaman dalam hal mengenai penulisan karya ilmiah pada dosen di kabupaten Muara Enim. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan dimana 85% peserta mampu memahami dasar penulisan karya ilmiah, 90% peserta mampu memahami bagian-bagian artikel ilmiah, 95% peserta mampu memahami kebijakan publikasi karya ilmiah, 90% peserta memahami kriteria dan syarat

publikasi karya ilmiah dalam jurnal terakreditasi, 80% peserta memahami teknik parafrase dan mampu melakukannya, 85% peserta memahami teknik sitasi menggunakan Mendeley dan mampu melakukannya, dan 80% peserta memahami teknik menyusun artikel ilmiah sesuai dengan *template* standar jurnal terakreditasi dan mampu melakukannya. Namun kegiatan pelatihan lanjutan diperlukan sebagai dukungan terhadap pengembangan penulisan karya ilmiah dosen di kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.

## Daftar Pustaka

---

- Amaliyah, A. (2019). Program Kemitraan Masyarakat: Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah dan Teknik Publikasi di Jurnal Internasional. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 48-56.
- Astuti, C. C., Wiguna, A., Wardana, M. D. K., & Putra, C. P. (2022). Pendampingan Pengembangan Media Pembelajaran dan Publikasi Karya Tulis bagi Guru di SMK 7 Malang. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(1), 76-82.
- Dhiani, B. A., Nurjanah, S., Putri, N. I., & Umam, I. I. (2021). Peningkatan pengetahuan guru dan orang tua siswa taman kanak-kanak tentang penggunaan suplemen vitamin yang tepat. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(2), 161. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i2.9138>
- Khoirunnisa, F., Sabekti, A. W., & Yulita, I. (2020). Pengembangan Kemampuan Menulis Ilmiah Berbantuan Manajemen Referensi Mendeley bagi Guru-Guru SMA/Sederajat di Kabupaten Bintan. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 3(1), 1-6. <https://doi.org/10.36312/linov.v4i1.438>
- Mandailina, V., Rahmaniah, R., Rahmi, S. A., Rosada, Selva, & Syaharuddin. (2021). Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Publikasi Ilmiah Bagi Dosen. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 4(2), 151-156.
- Mursalin, E., & Setiaji, A. B. (2021). Penguatan Kapasitas Guru dalam Menulis dan Mempublikasikan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian. *Jurnal Mangente*, 1(1), 1-15.
- Purwanto, A., Asbari, M., & Julyanto, O. (2021). Pelatihan Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi Pada Dosen Universitas Faletehan. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 1(1), 18-24.
- Riandari, F., Sihotang, H. T., Hasugian, P. M., Winda, V., & Lunak, R. P. (2021). Asistensi Penulisan Artikel Ilmiah Pada Jurnal Terakreditasi SINTA. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 5(2), 311-319.
- Rizqi, F. M., Wangi, M. S., & Widiyowati, E. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah pada Mahasiswa Anggota FORDIS. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 11(1), 16-21.
- Rohmah, N., Huda, M. A., & Kusmintardjo. (2016). Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen Dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Multi Kasus Pada Unisda Dan Staidra Di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(7), 1312-1322.
- Rosa, A. T. R., & Mujiarto. (2020). Teacher development potential (Creativity and innovation) education management in engineering training, coaching and writing works through scientific knowledge intensive knowledge based on web research in the industrial revolution and society. *International Journal of Higher*

- Education*, 9(4), 161–168. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n4p161>
- Sagala, D., Supriyono, S., Sutardi, D., & Prihanani, P. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah pada Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i1.742>
- Sastradipraja, C. K., Murwenie, I., Karim, K. A., Solihin, H. H., Erfina, A., & Sembiring, F. (2021). Diseminasi Pemanfaatan Aplikasi Mendeley untuk Sitasi dan Daftar Pustaka. *Community Empowerment*, 6(8), 1420–1426. <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/ce.5007>
- Setiyo, M. (2021). Tips Menyusun Artikel Ilmiah Hasil Penelitian (Original Research Paper) yang Akuntabel bagi Peneliti Pemula. *Community Empowerment*, 6(1), 81–90.
- Suprihati, & Fitria, T. N. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah (Tugas Akhir dan Skripsi) bagi Mahasiswa D3 dan S1 di Provinsi Jawa dan Luar Jawa. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPkM)*, 1(1), 13–21.
- Ulia, N., Fironika Kusumadewi, R., & Hariyono, M. (2022). Penerapan model pembelajaran CORONA (Collaborative, Rolling, and Narrative) berbasis online learning. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(2), 343. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i2.14415>
- Utomo, E. S., & Brata, D. P. N. (2022). Efektivitas Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Pemanfaatan Aplikasi Mendeley untuk Produktivitas Guru. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(2), 208–215.
- Uyun, M. (2023). Competency Improvement Novice Lecturer (PKDP). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 2098–2102.
- Widiana, I. W., Trisiantari, N. K. D., Rediani, N. N., Yudiana, K. E., & Sari, N. M. D. V. S. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 140–149. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v6i2.52117>
- Yudiawan, A., Rusdin, Chudzaifah, I., & Sari, F. (2020). Pendampingan dan Optimalisasi Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel Ilmiah melalui Web Seminar pada masa pandemi COVID-19 di Papua Barat. *Community Empowerment*, 5(2), 64–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/ce.v5i2.4021>
- Zahir, A., Srirahayu, A., & Palopo, U. C. (2022). Workshop Penulisan PKM-GT dan PKM-AI Pada Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo. *SIPAKARAYA*, 1(1), 41–48.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License